

DISAIN INSTRUMEN PENGENALAN POTENSI BAHAYA BERDASARKAN JOB SAFETY ANALYSIS PADA PEKERJAAN PEMELIHARAAN PEMUTUS TENAGA(PMT) DAN PEMISAH(PMS) (Studi Kasus di PT PLN (Persero) Penyalur dan Pusat Pengatur Beban Unit Pelayanan Transmisi Semarang)

YOHANA PITRA BUDIARTI -- E2A004093
(2008 - Skripsi)

Potensi bahaya dan risiko tidak pernah lepas dari lingkungan kerja, baik berupa faktor fisik, kimia, biologi, ergonomi, atau psikologi. Salah satu cara untuk menganalisis potensi bahaya dan risiko serta usaha untuk menghilangkannya adalah metode Job Safety Analysis (JSA). PT PLN (Persero) P3B UPT Semarang adalah salah satu unit PLN yang memiliki peran dan tugas untuk mengelola semua sistem atau operasi tenaga listrik termasuk dalam pemeliharaan unit - unitnya. Pemeliharaan rutin yang dilakukan adalah pemeliharaan unit pemutus tenaga (PMT) dan unit pemisah (PMS). Dalam pekerjaan pemeliharaan unit PMT dan PMS mengacu pada Prosedur Kerja, Instruksi Kerja, dan Formulir Dokumen Prosedur Pelaksanaan Pekerjaan (Formulir DP3). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa keselamatan kerja guna mengidentifikasi bahaya dan risiko, serta bentuk pengendalian berdasarkan metode Job Safety Analysis. Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional, pengumpulan data dilakukan dengan observasi lapangan dan wawancara. Hasil penelitian ini adalah disain instrumen pengenalan potensi bahaya, serta usulan perbaikan Formulir DP3.

Kata Kunci: Potensi Bahaya dan Risiko, Job Safety Analysis, Instrumen Pengenalan Potensi Bahaya.